

PENGARUH PENDAPATAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA BANK JABAR BANTEN KANTOR CABANG SYARIAH BANDUNG)

Nanik Eprianti
Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung
Nanikeprianti@unisba.ac.id

ABSTRAK

Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung terdapat produk *rahn* yang dimana adanya pendapatan *ijarah* namun apakah ada pengaruh kenaikan profitabilitas bank jika terdapat pendapatan *ijarah*?, dengan metodologi yang digunakan adalah *deskriptif* dan pengumpulan data pada Bank. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Sehingga dari kajian ini dapat diketahui bahwa pendapatan *ijarah* sangat berperan terhadap profitabilitas pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung yaitu sebesar 97,6% dan perkembangan pendapatan *ijarah* periode Januari 2008 sampai dengan Desember 2008 rata-rata sebesar 28,82%. Serta perkembangan profitabilitas periode Januari 2008 sampai dengan Desember 2008 terus mengalami peningkatan dengan rata-rata kenaikan 33,34%.

Kata Kunci : Ijarah, Profitabilitas

ABSTRACT

Bank Jabar Banten Branch Office in Bandung there are products that Rahn where their income Ijarah but if there is the effect of rising bank profitability if there Ijarah income ?, with the methodology used is descriptive and data collection at the Bank . While the analysis of the data used is simple linear regression analysis . So, from this study can be seen that Ijarah income was instrumental to the profitability of the Bank Jabar Banten Branch Office in Bandung which amounted to 97.6 % and earnings growth of Ijarah period January 2008 through December 2008 average of 28.82 % . And the development of the profitability of the period January 2008 to December 2008 has increased by an average increase of 33.34 % .

Keywords : Ijarah , Profitability

I. PENDAHULUAN

Bank Syariah yang lahir di Indonesia pada sekitar tahun 1990-an atau tepatnya setelah ada Undang-Undang No. 7 Tahun 1990-an tentang Perbankan Nasional yang di dalamnya menyebutkan salah satu bentuk sebuah bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil. Kekuatan hukum ini kemudian diperkuat

dengan lahirnya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, sebagai revisi dari UU No. 7 Tahun 1992 tersebut. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Undang –undang Nomor 21 Tahun 2008 Mengenai Perbankan Syariah). Lembaga